

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era seperti sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian selalu berhubungan dengan perbankan. Kita ambil saja contohnya seperti pembayaran non-tunai dengan menggunakan kartu kredit atau card debit pada beberapa perusahaan yang menawarkan jasa maupun yang menyediakan segala kebutuhan manusia di era sekarang ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa dunia perbankan turut ambil bagian di dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bagi bangsa dan Negara Indonesia.

Secara luas juga bank didefinisikan sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan, dimana kegiatan pokoknya ialah menerima uang, meminjamkan uang serta berhak pula untuk menciptakan atau mencetak uang serta menerbitkan promes atau biasa dikenal dengan sebutan bank promes. Kegiatan perbankan memiliki landasan dalam menjalankan tugasnya, yaitu kepercayaan dari para nasabah atau masyarakat, karena tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat selaku nasabah maka kegiatan perbankan tidak dapat berjalan secara efisien dan lancar (Apriliani & Trihastuti, 2023).

Penelitian ini mengambil objek pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan bank yang mempunyai size yang besar dan sejarah panjang dengan segmen UMKM, serta terjun ke perdesaan yang memiliki banyak program seperti banyak bantuan, program KUR dll. Proram-program tersebut dilaksanakan untuk tujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Juga senantiasa dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional,

khususnya pada factor ekonomi mikro. Adapun munculnya iklim persaingan antar bank yang semakin ketat mengharuskan Bank BRI untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai lembaga keuangan perbankan apakah BRI telah melakukan analisis keuangan sesuai aturan-aturan perusahaan secara baik dan benar sehingga dapat diketahui posisi keuangannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan baik perbankan maupun non bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pengelola, masyarakat, pengguna jasa dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan.¹³ Faktor kepercayaan dari masyarakat juga merupakan 2actor yang utama dalam menjalankan bisnis dibidang jasa, sehingga dituntut untuk mempunyai kemampuan mengelola kinerja keuangan dengan baik agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat¹⁴. Beragam analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan salah satunya adalah analisis dengan metode RGEC (NOVITASARI, 2019).

RGEC merupakan alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk membandingkan kinerja keuangan secara lebih tepat, obyektif, dan konsisten dimana dalam meneliti tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi kondisi keuangan menemukan bukti bahwa rasio keuangan signifikan berbeda antara perusahaan yang bermasalah dengan perusahaan perusahaan yang tidak bermasalah. Selain hal tersebut metode RGEC juga memiliki kelebihan dengan memperhitungkan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan suatu perusahaan yang tidak dimiliki oleh metode lain dalam penilaian kinerja keuangan sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat risiko keuangan perusahaan, rasio rentabilitas dan rasio permodalan yang dapat dijadikan dasar apakah perusahaan tersebut memiliki tingkat kinerja keuangan yang aman atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai kegunaan rasio-rasio RGEC yang menilai lebih kompleks terhadap kinerja keuangan perusahaan jika diuji secara serentak selama 5 tahun maka menunjukkan bahwa rasio-rasio RGEC dapat digunakan

sebagai prediksi baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan (Noviani & Somantri, 2021).

Melihat betapa pentingnya dilakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN RASIO RISK PROFILE, EARNINGS, DAN CAPITAL PADA PT. BANK RAYKAT INDONESIA PERIODE 2017 – 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2017 – 2021
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2017 – 2021
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Capital* pada tahun 2017 – 2021

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2017 – 2021
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2017 – 2021
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari *Capital* pada tahun 2017 – 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, ekonomi, dan bisnis secara spesifik tentang perbankan mengenai factor-faktor dalam menganalisis kinerja keuangan bank menggunakan rasio *Risk Profile, Earnings dan Capital*.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank mengenai factor-faktor dalam menganalisis kinerja keuangan bank menggunakan rasio *Risk Profile, Earnings dan Capital* sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi.

b. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan media bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang telah didapat selama masa perkuliahan.
- 2) Memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai factor-faktor dalam menganalisis kinerja keuangan bank menggunakan rasio *Risk Profile, Earnings dan Capital*.

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank